

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Minuman khas tradisional Jawa Barat, Es dawet berbahan dasar tepung kanji, santan dan gula merah ini disajikan dengan es batu sehingga dapat mengenyangkan sekaligus menghilangkan dahaga. Umumnya es dawet dijual oleh pedagang keliling sehingga mudah diperoleh oleh pembeli. Es dawet dapat terkontaminasi oleh bakteri patogen melalui air yang digunakan untuk memproses santan atau dari air yang digunakan untuk membuat es. Kebersihan air minum sangat tergantung dari sumbernya. Sumber air yang dekat dengan tempat pembuangan kotoran manusia atau hewan beresiko terkontaminasi dengan bakteri patogen. Selain itu, kontaminasi dapat terjadi selama proses pengolahan atau proses distribusi es dawet (Desi *et al.*, 2018).

Es dawet merupakan yang dijual tanpa kemasan khusus, diproduksi serta dipersiapkan di tempat penjualannya sehingga sulit dilakukan pengawasan terhadap mutunya. Sedangkan makanan dan minuman yang baik bila diproduksi dan diedarkan kepada masyarakat luas haruslah memenuhi persyaratan Kepmenkes RI No. 942 (Ubaidillah, 2017).

Menurut pengamatan dari lokasi, Penjual es dawet grobak di Desa Parangargo ini lokasinya sangat dekat dengan sungai. Lokasi tersebut sangatlah rentan terjadinya cemaran bakteri yang disebabkan oleh beberapa faktor, faktor utama biasanya terjadi dari air yang digunakan saat memproduksi es dawet tersebut. Selain itu penjual es dawet grobak saat

melakukan proses penjualan kurangnya melakukan cuci tangan.

Makanan minuman yang di olah tidak higienis dan saniter dapat mengakibatkan adanya bahan-bahan yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pada konsumen. Salah satu bakteri yang mengkontaminasi makanan atau inuman adalah *salmonella* dan *Shigella* yang akan menyebabkan penyakit infeksi saluran pencernaan terutama diare (Fatimah, 2017).

Bakteri *Salmonella Typhi* adalah *anaerob* yang secara biokimia digolongkan dengan kemampuannya memfermentasi glukosa yang memproduksi asam dan gas, dan ketidak mampuannya menggunakan laktosa dan sukrosa. Temperatur pertumbuhan optimumnya 37. Infeksi oleh bakteri *Salmonella* disebut *Salmonellosis* menyerang saluran gastrointestinal yang mencakup perut, usus halus, dan usus besar (Fatiqin, 2019).

*Shigella Dysenteriae* adalah patogen yang terang-terangan dan mudah menyebabkan penyakit pada manusia. Sehingga mungkin terjadinya cemaran oleh mikroba, sedangkan Bakteri *Salmonella Typhi*. Berdasarkan peraturan batas maksimum mikroba dalam pangan dapat dijelaskan bahwa batas cemaran berdasarkan SNI 7388: 2009 yaitu <3/g atau <3/ml. sering dijadikan standar utama kebersihan, karena mengindikasikan adanya cemaran-cemaran bakteri lain yang berpotensi menyebabkan penyakit (Sammulia, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di laboratorium ITSK RS dr Soepraoen Malang mengenai "Uji Cemaran Bakteri *Salmonella Typhi* dan *Shigella Dysenteriae*

pada Air Dawet Desa Parangargo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat cemaran bakteri *Salmonella Typhi* pada air dawet di desa Parangargo?.
2. Apakah terdapat cemaran bakteri *Shigella Dysenteriae* pada air dawet di desa Parangargo?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya cemaran bakteri *Salmonella Typhi* pada air dawet desa Parangargo.
2. Mengetahui adanya cemaran bakteri *Shigella Dysenteriae* pada air dawet desa Parangargo.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menentukan kualitas air dawet di desa Parangargo berdasarkan cemaran oleh bakteri *Salmonella Typhi* dengan menggunakan metode MPN (*Most Probable Number*).
2. Untuk menentukan kualitas air dawet di desa Parangargo berdasarkan cemaran oleh bakteri *Shigella Dysenteriae* dengan menggunakan metode MPN (*Most Probable Number*).

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat untuk Peneliti

1. Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dari penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang uji cemaran bakteri *Salmonella Typhi* dan *Shigella Dysenteriae* pada air dawet desa Parangargo.

### 2. Manfaat untuk Masyarakat

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang uji cemaran bakteri *Salmonella Typhi* dan *Shigella Dysenteriae* pada air dawet desa Parangargo.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang uji cemaran bakteri *Salmonella Typhi* dan *Shigella* pada air dawet desa Parangargo yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dalam hal cemaran bakteri *Salmonella Typhi* dan *Shigella Dysenteriae* pada air dawet.